

---

---

**PEMBUATAN BAHAN AJAR DAN MEDIA ONLINE BERBASIS  
KURIKULUM 2013 OLEH GURU-GURU SD  
SE-KECAMATAN PEDURUNGAN**

**A. Buchori, M. A. Budiman, N. Happy, A. N. Aini**

*Fakultas Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Semarang*

*e-mail Korespondensi : [buchepgri@yahoo.com](mailto:buchepgri@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Saat ini pembelajaran di Sekolah Dasar masih terpaku pada pembelajaran di dalam kelas. Walaupun beberapa sekolah sudah menggunakan media dalam pembelajaran, namun dengan adanya internet yang memadai, guru dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran tersebut secara *online*. Berdasarkan hal tersebut maka dibuatlah pelatihan pembuatan media pembelajaran *online* yang memungkinkan guru dan siswa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan bantuan internet. Diharapkan dengan dipergunakannya bahan ajar dan media *online*, pembelajaran akan berlangsung lebih fleksibel. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru untuk menyediakan bahan ajar dan media *online* sehingga pembelajaran tidak hanya terpaku pada ruang kelas, tetapi dapat dengan mudah diakses oleh siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Januari 2015 di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 dan diikuti oleh 7 sekolah dari Dabin Telaga Ilmu. Pada kegiatan ini peserta belajar cara membuat *email* dan *blog*, membuat bahan ajar *online* dengan menggunakan software *FlipBook Maker*, dan membuat tes *online* .

**Kata Kunci:** bahan ajar, media online, FlipBook Maker

**ABSTRACT**

Nowdays, teaching at the elementary school is still focused on learning in the classroom. Although some schools already use the media in the delivery of the subject matter, but with internet, teachers can improve the learning activities by online. Based on this, we made training program for creating online learning media

that allows teachers and students do distance learning with the internet. Using teaching materials and online media, we hope teaching-learning program will be more flexible. The purpose of this activity is to improve the ability of teachers to provide teaching materials and online media so that learning does not just focus on the classroom, but can be easily accessed by students anywhere. This work was conducted on 10-12 January 2015 in SD Negeri Pedurungan Tengah 01 and was followed by 7 schools from Dabin Telaga Ilmu. In this activity, the teachers learned how to create an email and blogs, create online teaching materials using software Flipbook Maker, and create online tests.

**Keyword:** learning material, online media, FlipBook Maker

## PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu pilar terdepan dan strategis dalam menopang pelaksanaan dan peningkatan mutu pendidikan. Pentingnya peran guru tersebut mendorong setiap guru untuk meningkatkan kualitasnya masing-masing. Lahirnya Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan, misalnya, membuktikan kuatnya komitmen Pemerintah untuk menghasilkan guru yang berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan kualitas Guru, maka Guru perlu juga mengikuti perkembangan era globalisasi dan informasi teknologi. Pada era ini, guru selayaknya menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) sebab masyarakat Abad-21 adalah masyarakat yang hidup dalam kemajuan IPTEKS. Salah satu yang harus dikuasai guru adalah mempersiapkan bahan ajar dan media secara *online* sehingga sistem pembelajaran tidak hanya terpaku di ruang kelas. Tersedianya bahan ajar dan media *online* akan mempermudah siswa mengakses sumber belajar

melalui bantuan internet dimanapun dan kapanpun.

Adanya tuntutan untuk menyediakan bahan ajar dan media *online* masih menjadi kendala bagi guru. Hal tersebut karena minimnya pelatihan-pelatihan yang diadakan bagi para guru untuk menambah wawasan akan perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang dilaksanakan. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh guru selama ini berupa bahan ajar dan media yang mempermudah dalam

### **1. Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar**

Kurikulum 2013 untuk jenjang sekolah dasar (SD) dan sederajat, rencananya akan menggunakan metode tematik integratif. Metode ini sebenarnya bukan hal baru bagi guru SD. Di kurikulum sebelumnya pun, untuk kelas rendah seperti kelas satu, dua dan tiga sudah menggunakan metode pembelajaran tematik.

Dalam metode tematik integratif, materi ajar tidak disampaikan berdasarkan mata

penyampaian informasi kepada siswa di kelas, seperti *powerpoint*.

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dilakukan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Media *Online* Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru SD Se-Kecamatan Pedurungan. Harapan dari terlaksananya kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan guru untuk menyediakan bahan ajar dan media *online* sehingga pembelajaran tidak hanya terpaku pada ruang kelas, tetapi dapat dengan mudah diakses oleh siswa.

pelajaran tertentu, melainkan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran. Umumnya tiap tingkatan kelas mempunyai delapan tema berbeda. Tema yang sudah dipilih itu harus selesai diajarkan dalam jangka waktu satu tahun. Guru yang menentukan atau memilih teknis pengajaran maupun durasi pembelajaran satu tema.

Satu tema yang dipilih oleh guru dapat diintegrasikan pada enam mata pelajaran wajib yang ditentukan yaitu

Agama, PPKn, Matematika, bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Kurikulum baru SD ini menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik melalui penilaian berbasis test dan portofolio yang saling melengkapi. Elemen perubahan kurikulum untuk jenjang SD secara umum adalah holistik integratif berfokus pada alam, sosial, dan budaya. Metode tematik integratif membuat siswa harus aktif dalam pembelajaran dan mengobservasi setiap tema yang menjadi bahasan.

## 2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen dalam Belawati, 2003). Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Dalam website Dikmenjur dikemukakan pengertian bahwa, bahan ajar merupakan seperangkat materi/substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun

secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Bahan ajar berfungsi sebagai pedoman bagi Guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa, pedoman bagi Siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya, serta sebagai alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

## 3. Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi

dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pengajaran, yang meliputi (Hamalik, 1994 : 6): (1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; (2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan; (3) Seluk-beluk proses belajar; (4)

Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan; (5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran; (6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan (7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; (8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran; (9) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.

#### 4. Blog

Blog yang merupakan singkatan dari *web log* adalah suatu bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu

baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna Internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut.

Media blog pertama kali dipopulerkan oleh blogger.com, yang dimiliki oleh PyraLabs sebelum akhirnya PyraLab diakuisisi oleh google.com pada akhir tahun 2002. Sejak saat itu, banyak terdapat aplikasi-aplikasi yang bersifat terbuka yang diperuntukkan bagi perkembangan para penulis blog.

Blog mempunyai fungsi yang sangat beragam, antara lain sebagai catatan harian, media publikasi dalam kampanye politik, serta program-program media dan perusahaan. Sebagian blog dipelihara oleh seorang penulis tunggal, sementara sebagian lainnya dipelihara oleh beberapa penulis.

### **5. Flip Book Maker Pro**

Flip Book Maker Pro adalah software yang mudah digunakan untuk

membuat Flip Book. Hanya diperlukan beberapa langkah untuk membuat sebuah e-book yang dapat dibagi secara *online*. Flip Book Maker Pro menyediakan cara yang profesional untuk mengintegrasikan hyperlink, video, gambar, suara, clipart dan objek multimedia ke dalam Flip Book yang anda buat. Ini adalah program yang bagus untuk membuat publikasi digital.

Flip Book Maker dirancang lebih mudah digunakan dibuat lebih intuitif bagi pengguna. Setelah membuka perangkat lunak Flip Book, Anda akan melihat empat tombol utama: Add File, Edit Page, Desain dan Publikasikan. Beberapa keunggulan Flip Book Maker adalah sebagai berikut:

(a) Import multiple type files. Mengimpor beberapa jenis file. Selain mengimpor file PDF ke Flip Book. Anda juga dapat mengimpor film Flash ( Flv, F4V, mp4 dan. Swf), gambar (Jpg, Png, Bmp, Jpeg, gif) seperti membalik halaman buku. Jadi, itu akan menjadi sebuah aplikasi

bagus untuk membuat FlipBook dengan photo dan video.

(b) Integrate Multimedia objects to PDF pages (Mengintegrasikan objek multimedia ke halaman PDF). Menambahkan multimedia ke halaman PDF sangat sederhana. Anda dapat menambahkan teks, hyperlink, video (termasuk video YouTube), film Flash, gambar, hotspot, clipart, dan suara untuk output FlipBook PDF. Ini akan menjadi alat yang baik untuk membaca PDF.

(c) Flexible publishing options. Mempublikasikan ke format HTML untuk digunakan website. Bisa juga dipublikasikan untuk dilihat pada perangkat mobile (iPhone, iPad, iPod, dan bahkan perangkat Android-powered) Output ke file executable MAC (APP). Software FlipBook PDF memungkinkan Anda untuk mempublikasikan file PDF ke beberapa format file. Mengubahnya menjadi FlipBook seperti EXE yang berdiri sendiri untuk disimpan dalam CD. Sehingga menghasilkan paket ZIP dan bisa dikirim melalui email ke pengguna.

## METODE

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Media Online berbasis kurikulum 2013 ini dilaksanakan di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 pada tanggal 10-12 Januari 2015. Kegiatan ini diikuti oleh 7 sekolah dari Dabin Telaga Ilmu, yaitu SDN Tlogosari Wetan 02, SD Kemala Bhayangkari 02, SDK Sang Timur, SDN Pedurungan Tengah 01, SDN Tlogomulyo, SD IT Nurul Qomar, dan SDN Pedurungan Lor 01. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dihadiri oleh 22 guru dari perwakilan ketujuh sekolah tersebut.

Kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar dan media Online dengan bantuan software FlipBook Maker, pelatihan membuat *email* di Gmail, pelatihan membuat *blog* di Blogger, pelatihan membuat bahan ajar dan media *online*, serta pelatihan membuat soal *online*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Media *Online* Berbasis Kurikulum 2013 bagi Guru-

guru SD se-Kecamatan Pedurungan berlangsung selama tiga hari. Pada pelaksanaan hari pertama peserta mendapatkan pengetahuan tentang bahan ajar dan media pembelajaran. Pada kegiatan ini peserta dapat memahami apa itu bahan ajar dan media pembelajaran, dan bagaimana cara membuat bahan ajar dan media pembelajaran tersebut. Selanjutnya, peserta diminta untuk membuat sendiri bahan ajar dan media pembelajaran

sederhana. Pada kegiatan ini peserta sangat antusias mempraktekkan membuat bahan ajar dan media pembelajaran sederhana secara mandiri dan didampingi oleh seluruh anggota pengabdian.



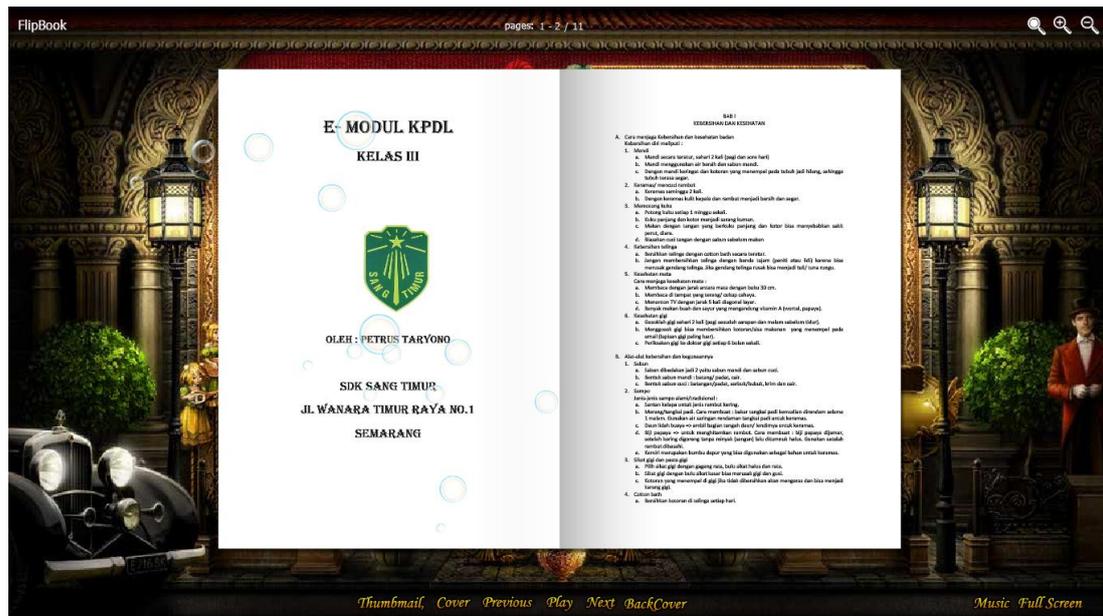
Gambar 1. Penjelasan Materi tentang Bahan ajar dan Media Pembelajaran



Gambar 2. Peserta membuat bahan ajar didampingi oleh anggota pengabdian

Pada hari kedua, terdapat banyak kegiatan yang diikuti oleh peserta. Kegiatan pertama adalah membuat bahan ajar dan media dengan bantuan FlipBook Maker.

Pada kegiatan ini peserta memanfaatkan bahan ajar dan media pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya kemudian diaplikasikan dengan FlipBook Maker.



Gambar 3. Contoh produk e-book yang dibuat dengan menggunakan flipbook maker

Kegiatan selanjutnya peserta diajari membuat *email* pada *account google*. Hasil dari kegiatan ini adalah masing-masing peserta memiliki *account email* di *gmail.com* karena ini merupakan syarat untuk melanjutkan materi berikutnya yaitu tentang *blogspot.com*. Kegiatan selanjutnya adalah peserta mendapatkan materi tentang *blogspot*. Peserta dituntut dapat membuat *blogspot* dengan akun masing-masing dan dapat mengoperasikannya sebagai media pembelajaran *e-learning*. Sehingga media ini dapat di gunakan dalam pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas. *Blogspot* merupakan salah satu media *e-learning* yang baik dan mudah digunakan oleh banyak orang serta bebas biaya. Setelah semua peserta memiliki blog pribadi, peserta diajari bagaimana mempublikasikan bahan ajar dan media pembelajaran yang sudah dimiliki secara *online*. Semua peserta tampak antusias untuk mengikuti kegiatan ini karena merupakan sesuatu yang baru bagi peserta. Setelah semua peserta berhasil

mempraktekkan publikasi bahan ajar dan media pembelajaran secara *online* ini, peserta diajari bagaimana membuat tes *online* dengan bantuan *proprofs.com*

Pada hari terakhir semua peserta diminta untuk membuat bahan ajar dan media pembelajaran *online* yang lebih bagus dari sebelumnya. Semua peserta didampingi oleh semua anggota peneliti melaksanakan kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini adalah semua peserta mengumpulkan produk yang dihasilkan.

Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari indikator keberhasilan progam peserta pelatihan, yaitu mampu membuat produk modul *online* (*e-module*) berbantuan Blog dan Flip Book maker sesuai kurikulum 2013.

Secara umum kegiatan ini berlangsung dengan lancar serta menunjukkan adanya minat besar dari peserta.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Media Online Berbasis Kurikulum 2013 bagi Guru-guru SD se-

Kecamatan Pedurungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru-guru SD tentang cara pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran *online*. Para peserta sangat antusias karena ilmu yang diterima sangat menarik dan memanfaatkan teknologi yang dapat diakses dari komputer, *notebook*

maupun alat komunikasi lain (*smartphone*) yang saat ini banyak dimiliki para guru dan siswa. Untuk selanjutnya diharapkan bahan ajar dan media *online* tersebut dapat diaplikasikan dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga para siswa dapat lebih termotivasi dan lebih semangat dalam belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

Belawati. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi*

*Konstruktivistik*. Surabaya : Prestasi Pustaka

Tim Penyusun.2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan,

Tim Penyusun Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.